

O. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH

SUB BIDANG	SUB SUB BIDANG	URAIAN
1	2	3
1. Kelembagaan Koperasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kebijakan pembentukan, penggabungan, dan peleburan, serta pembubaran koperasi. 2. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengesahan pembentukan, penggabungan dan peleburan, serta pembubaran koperasi dalam wilayah kota. (Tugas Pembantuan) b. Fasilitasi pelaksanaan pengesahan dan pengumuman akta pendirian koperasi dalam wilayah kota. 3. Fasilitasi pelaksanaan pengesahan perubahan Anggaran Dasar (AD) yang menyangkut penggabungan, pembagian dan perubahan bidang usaha koperasi dalam wilayah kota. 4. Fasilitasi pelaksanaan pembubaran koperasi di tingkat kota sesuai dengan pedoman pemerintah di tingkat kota. 5. <ol style="list-style-type: none"> a. Pembinaan dan pengawasan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) koperasi di tingkat kota. b. Fasilitasi pelaksanaan tugas dalam pengawasan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi di tingkat kota (Tugas Pembantuan).
2. Pemberdayaan Koperasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kebijakan pemberdayaan koperasi meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. penciptaan usaha simpan pinjam yang sehat di tingkat kota sesuai dengan kebijakan pemerintah; b. bimbingan dan penyuluhan koperasi dalam pembuatan laporan tahunan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) dalam wilayah kota; c. pembinaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) dalam wilayah kota; d. fasilitasi pelaksanaan pembubaran dan penyelesaian akibat pembubaran Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) dalam wilayah kota; e. pemberian sanksi administratif kepada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) dalam wilayah kota yang tidak melaksanakan kewajibannya. 2. Pengembangan iklim serta kondisi yang mendorong pertumbuhan dan pemasyarakatan koperasi dalam wilayah kota.

1	2	3
<p>3. Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah</p>		<p>3. Pemberian bimbingan dan kemudahan koperasi dalam wilayah kota.</p> <p>4. Perlindungan kepada koperasi dalam wilayah kota.</p> <p>1. Penetapan kebijakan pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dalam penumbuhan iklim usaha bagi usaha kecil di tingkat kota, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pendanaan/penyediaan sumber dana, tata cara dan syarat pemenuhan kebutuhan dana; b. persaingan; c. prasarana; d. informasi; e. kemitraan; f. perijinan; g. perlindungan. <p>2. Pembinaan dan pengembangan usaha kecil di tingkat kota meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. produksi; b. pemasaran; c. sumber daya manusia; d. teknologi. <p>3. Fasilitasi akses penjaminan dalam penyediaan pembiayaan bagi Usaha Kecil Menengah di tingkat kota meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. kredit perbankan; b. penjaminan lembaga bukan bank; c. modal ventura; d. pinjaman dari dana pengasihan sebagai laba Badan Usaha Milik Negara; e. hibah; f. jenis pembiayaan lain. <p>Pengawasan, monitoring, dan evaluasi upaya pemberdayaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dalam wilayah kota.</p>
<p>4. Pengawasan, Monitoring, dan Evaluasi</p>		